

**RESPON ANGGOTA KOMUNITAS DRIVER GOJEK  
MENTENG SEKITAR TERHADAP SISTEM PEMERATAAN  
ORDERAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DWI GUSNALDI**  
**NPM 1603110199**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**  
**Konsentrasi hubungan masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

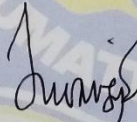
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **Dwi Gusnaldi**  
NPM : 1603110199  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul : **Respon Anggota Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemerataan Orderan**

Medan, 01 Desember 2020

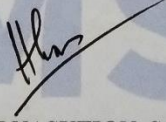
Pembimbing



**Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP**

Disetujui Oleh

**KETUA PROGRAM STUDI**



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**

Dekan



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah :

Nama : Dwi Gusnaldi

NPM : 1603110209

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Waktu : 08.00 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : JUNAIDI, S.PdI, M. SI

PENGUJI III : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP

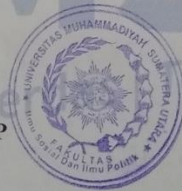
### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Dwi Gusnaldi, NPM 1603110199, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa pemalsuan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk dalam pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dilakukan menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya batalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 01 Desember 2020

Yang Menyatakan



**Dwi Gusnaldi**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Shubhanallah wa taala atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan syalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisi tentang. **Respon Anggota Komunitas Driver Gojek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemerataan Orderan.** Kesulitan dan Hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Tugas akhir ini peneliti persembahkan kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua penulis, **Ayahanda Purwono dan Ibunda Suryati** yang sudah memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi. Serta abang laki-laki penulis yaitu **Nugraha Eko Saputra** yang selalu memberikan semangat dan mendukung kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.AP. selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan, Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Penasehat Akademik, serta Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Komunitas Driver Gojek Menteng Sekitar yang sudah memberikan banyak bantuan dan informasi serta rela diganggu waktu kerjanya oleh penulis.
7. Teman-teman seperjuangan grup New Era dari awal kuliah selalu bersama, saling mendukung, dan memberikan semangat satu sama lain.
8. Khairiyawan dan Vellya Silavana Sumanjaya yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Grup Mavigu yang selalu memberi semangat pantang menyerah
10. Teman satu bimbingan yaitu Prilia Rizki atau kak Momot yang sudah banyak membantu penulis dengan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Mohon maaf segala kekurangan, peneliti ucapkan Terima Kasih.

Medan, 3 Oktober 2020

Penulis,

Dwi Gusnaldi  
1603110199

## **Respon Anggota Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemerataan Orderan.**

**Dwi Gusnaldi**  
**1603110119**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon anggota komunitas *driver* gojek menteng sekitar terhadap adanya sistem pemerataan orderan. Sistem pemerataan orderan merupakan sistem yang diberlakukan oleh PT Gojek Indonesia agar para *driver* mendapatkan orderan secara merata. Sistem ini muncul karena adanya sistem akun prioritas dan akun gagu di kalangan mitra Gojek. Hal tersebut yang kemudian menuai kontroversial khususnya dikalangan *driver* Gojek Menteng sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan 8 anggota komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar. Hasil penelitian ini menemukan bahwa anggota komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar memberikan respon berdasarkan respon kognitif, respon afektif, dan respon behavioral. Dari segi kognitif, respon anggota komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar yaitu negative, sebab 6 dari 8 informan mengatakan tidak setuju dengan sistem ini. Dari segi afektif, respon anggota komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar yaitu negative, sebab 6 dari 8 informan merasa kecewa dengan adanya sistem ini karena penghasilan mereka jadi menurun. Sedangkan dari segi behavioral, respon anggota komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar yaitu positif, sebab dengan adanya sistem pemerataan orderan mereka jadi menambah porsi kerja.

Kata kunci: Respon, Gojek, Pemerataan Orderan.



## DAFTAR ISI

KATA PENGATAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1 Komunikasi.....	9
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	9
2.1.2 Komponen Komunikasi.....	10
2.1.3 fungsi Komunikasi .....	11
2.1.4 Tingkatan Komunikasi .....	12
2.2 Komunikasi Kelompok.....	13
2.2.1 Pengertian Kelompok .....	13
2.2.2 Fungsi Komunikasi Kelompok .....	13
2.2.3 Bentuk – Bentuk Komunikasi Kelompok .....	14
2.2.4 Komunitas .....	16
2.3 Respon.....	17
2.3.1 Pengertian Respon .....	17
2.3.2 Proses Terbentuknya Stimulus-Respon.....	19
2.3.3 Faktor Terbentuknya Respon.....	22
2.3.4 Macam – Macam Respon .....	23
2.4 Ojek Online .....	24
2.5 Sistem .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>

3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Kerangka Konsep .....	28
3.3 Definisi Konsep .....	29
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	31
3.5 Informan .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	32
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.2 Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Tabel Kategorisasi Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Data Informan .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Stimulus Respon.....	21
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	29
Gambar 3.2 <i>Whatsapp</i> Grup.....	34

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Transportasi memiliki peran yang sangat penting terutama dalam bagian pembanunan dan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota. Kegiatan dari transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari satu tempat (*origin atau port of call*) ke tempat lain (*part of destination*), maka dengan demikian pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau dengan kata lain produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan sangat bermanfaat untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya.

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan umum harus ditata dalam suatu system transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah.

Seiring berkembangnya teknologi terutama internet di era globalisasi ini, ternyata transportasi juga tidak luput terkena imbas positifnya. Kini, transportasi lebih mudah didapatkan melalui aplikasi yang telah terpasang di *smartphone* konsumen. Khalayak umum menyebutnya dengan ojek *online*, disaat masyarakat sedang mempunyai kepentingan di suatu tempat dan tidak memiliki kendaraan, ojek *online* dapat mengantarkan konsumen kemana saja. Peranan transportasi

pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama pada hubungan antar berbagai wilayah (aksesibilitas). Tidak jarang hampir semua pengguna *smartphone* menyukai kemudahan ini untuk menyelesaikan berbagai kepentingan mereka. Situasi tersebut menjadi peluang tersendiri bagi masyarakat yang saat ini masih berjuang untuk meningkatkan taraf kehidupannya.

Ojek *online* beberapa tahun terakhir ini sudah menjadi pekerjaan yang menjanjikan bagi banyak orang baik pria maupun wanita. Mengikuti perkembangan ojek saat ini, telah berkembang menjadi mata pencaharian yang menjanjikan dari segi ekonomi. Dengan bergabung ojek *online* kita akan memiliki penghasilan tambahan dan tidak terikat waktu bekerja. Kini, di Indonesia, terdapat sebuah layanan ojek *online* (GOJEK) yang memungkinkan calon penumpang tidak perlu datang ke sebuah pangkalan ojek. Calon penumpang cukup memesan ojek dari sebuah aplikasi di *smartphone*, dan ojek akan datang menjemput.

Gojek adalah sebuah perusahaan teknologi berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mitranya di berbagai sektor informal di Indonesia. Gojek menawarkan berbagai fitur jasa layanan yang bisa dimanfaatkan oleh para pelanggannya yaitu *GoRide*, *GoFood*, *Goshop*, *GoCar*, *GoSend*, *GoMassage*, *GoMed*, *GoMart*, *GoMall*, *GoClean*, *GoFitness*, *GoTix*, *GoPlay*, *GoNews*, *GoGames*, *GoGive*, *GoNearby*, *GoBills*, *Gopulsa*, *GoSure*, *GoInvestasi*, *GoBluebird* dan *GoBox*. Kegiatan GOJEK bertumpu pada 3 nilai

pokok: kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. (dikutip dari <http://gojek.com/> diakses pada 9 september 2020 pukul 23.20 WIB)

Gojek kini telah beroperasi di 167 kota/kabupaten di Indonesia (Go-jek, 2019). Banyaknya peminat terhadap Gojek membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengemudi Gojek yang biasa disebut dengan *driver* Gojek. *Driver* Gojek memiliki jam kerja yang fleksibel tidak ada ketentuan jam kerja dari pihak Gojek, pengaturan jam kerja sesuai dengan keinginan *driver* itu sendiri. Dari kemudahan tersebut sehingga banyak pegawai maupun mahasiswa yang bekerja sambil sebagai *driver* Gojek. Gojek memberikan sistem gaji pada *driver*-nya berupa bagi hasil dan tambahan insentif bonus.

Informasi yang didapat dari melalui wawancara terhadap salah satu *driver* Komunitas Driver Gojek Menteng Sekitar, bahwa pada awal Gojek hadir di Medan memberikan bonus insentif yang cukup besar. Pihak PT Gojek Indonesia memberikan insentif bonus yang cukup besar, untuk menarik masyarakat Medan agar tertarik menjadi *driver*. Insentif bonus yang bisa didapat rata – rata mencapai sekitar 200.000 – 250.000 rupiah per hari. Bonus bisa didapatkan apabila *driver* dapat menyelesaikan sejumlah orderan dengan syarat tertentu yang sudah ditentukan oleh pihak PT Gojek Indonesia.

Mengetahui hal tersebut membuat banyak masyarakat medan tertarik untuk mendaftarkan menjadi mitra Gojek. Karena mereka menganggap dengan mendaftarkan diri mereka akan mendapatkan bonus yang cukup banyak. Namun pada kenyataannya, dengan banyaknya pendaftar yang mendaftarkan diri sebagai mitra gojek maka akan semakin menciptakan persaingan yang

kompetitif. Karena setiap *driver* berusaha mendapatkan orderan sesuai yang ditargetkan agar mendapatkan insentif bonus. Walaupun persaingan sangat kompetitif di *driver* gojek, namun terdapat segelintir *driver* gojek mampu mencapai target orderan, seperti *driver* akun prioritas. Akun prioritas merupakan akun yang mudah mendapatkan orderan.

Dari keterangan sejumlah driver Gojek, sebenarnya selama ini Gojek sudah menerapkan sistem yang bagus terkait pembagian order ke setiap drivernya. Istilah sistem orderan Gojek ini dikenal dengan sistem *Jaeger*. *Driver* yang lebih rajin akan lebih diprioritaskan mendapatkan order dibanding *driver* yang kurang rajin. Tentu saja pada radius yang masuk akal untuk menerima order. Akan tetapi butuh perjuangan panjang yang tidak mudah untuk menjadi *driver* prioritas. Misalnya keluar pagi, bekerja lebih giat, tidak pilih-pilih orderan, dan seterusnya. Jika konsisten selama satu sampai dua minggu, maka ketika memasuki minggu ketiga akan berpeluang menjadi *driver* prioritas. Namun, banyak sekali driver prioritas yang bekerja hingga *over point*. Misalnya tutup poin hanya 34 dan ada dari mereka yang lanjut hingga mencapai poin 45.

Tentu hal ini membuat driver non prioritas atau biasa disebut *driver* gagu menjadi tersisih. Imbasnya, driver gagu pada protes. Orderan dibabat habis oleh driver prioritas. Sedangkan *driver* gagu hanya mampu mendapat satu atau tiga orderan setiap harinya. Lalu kemudian memunculkan bentuk protes yang ramai di grup media sosial adanya gerakan bintang 1 ke aplikasi gojek driver di *playstore*. Bahkan rating aplikasi Gojek *Driver* sempat jatuh ke 2.5 dari poin maksimal 5.



Pergantian sistem ojek online merupakan hal yang sudah terbiasa terjadi guna mengoptimalkan dan memperbaiki kinerja aplikasi ojek online lebih baik lagi. Namun tidak semua kalangan bisa merasakan manfaat dari perubahan sistem tersebut. Sempat ramai dan menjadi trending topik di twitter tagar *#GojekKenapa* pada tanggal 20 Februari kemarin, lantaran perubahan sistem Gojek yang menuai pro dan kontra oleh para *driver* Gojek. Sistem ini dinamakan sistem pemerataan orderan.

Dengan sistem pemerataan order, PT Gojek ingin memberikan jawaban dan solusi kepada mitra driver yang akunya gagu (sulit mendapatkan order) akan mendapatkan order tiap harinya. Dengan begitu tidak akan ada akun gagu untuk selanjutnya. Sistem pemerataan orderan juga dibuat untuk driver gojek agar mendapatkan pesanan masuk dengan adil. Pihak Gojek menjelaskan bahwa seluruh driver gojek berhak mendapatkan orderan dimana saja dan kapan saja.

Dalam keterangannya , Gojek akan terus melakukan observasi terkait sistem orderan yang berlaku sehingga dapat lebih baik lagi ke depannya. Akan tetapi dibuatnya sistem tersebut masih memicu pro kontra dikalangan *driver*. Ada yang menganggap pemerataan orderan merugikan karena tidak bisa mendapatkan target pesanan setiap harinya. Namun ada pula yang menganggap menguntungkan karena akun gagu bisa merima order lagi. Hal ini juga yang dirasakan oleh Anggota Komunitas Driver Gojek menteng Sekitar.

Komunitas Driver Gojek Menteng Sekitar sendiri adalah satu dari banyaknya komunitas Gojek di Medan. Komunitas ini terbentuk sekitar bulan Februari 2018 yang awalnya terdiri dari tiga orang driver Gojek . Komunitas ini

didirikan atas dasar sebagai wadah sosial, bertukar informasi sesama *driver*, dan menambah persaudaraan. Saat ini komunitas *driver* Gojek Menteng Sekitar memiliki anggota sebanyak 23 *driver* yang memiliki latar belakang yang berbeda beda ditampung dalam satu komunitas dan memiliki karakter, pendapat, argument yang berbeda yang berbeda hingga menimbulkan ketidaksamaan dalam berpendapat satu dengan lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Respon Anggota Komunitas Driver Gojek Menteng Sekitar Terhadap Sistem pemerataan Orderan”.

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dalam batasan masalah ini lebih difokuskan pada Respon di lingkup Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar saja.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang adalah bagaimana Respon Anggota Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemerataan Orderan.

## **1.4. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dari latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Respon Anggota Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemerataan Orderan.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran atau acuan untuk meneliti tentang respon suatu komunitas dalam menganggapi suatu masalah.

### b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk dijadikan pijakan atau sumber referensi pada penelitian selanjutnya yang membahas mengenai respon suatu komunitas dalam menanggapi suatu masalah.

### c. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada saat kuliah
2. Bagi Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar, untuk mengevaluasi sistem-sistem baru yang akan dibuat kedepannya.
3. Diharapkan penelitian ini data dijadikan referensi bagi peneliti lain yang mengangkat tema sama tapi dengan sudut pandang yang berbeda.

## 1.6. Sistematika Penelitian

### BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**BAB II : Uraian Teoritis**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian komunikasi, komunikasi kelompok, komunitas, respon dan ojek online

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, teknik pengeumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisikan hasil dari penelitian dan Pembahasan.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini berisi tentang Simpulan dan Saran.

## BAB II

### URAIAN TEORITIS

#### 2.1. Komunikasi

##### 2.1.1. Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi dapat diuraikan sebagai kegiatan penyampain pesan dan pemberi pesan (*komunikator*) kepada penerima pesan (*komunikan*) melalui media yang dapat menimbulkan efek-efek tertentu. Komunikasi dapat berlangsung searah, dan juga dapat berlangsung dua arah. Komunikasi berlangsung satu arah, apabila dalam proses komunikasi itu tidak ada umpan balik dari komunikan kepada komunikator. Komunikator memberikan pesan kepada komunikan dan tidak ada respon balik kepada komunikator terhadap pesan yang diterimanya.

Menurut Rudy (2010:1) komunikasi adalah proses penyampaian informasi informasi, pesan- pesan, gagasan-gagasan atau pengertian-pengertian, dengan menggunakan lambing-lambang yang mengandung arti atau makna, baik secara verbal maupun non-verbal dari seseorang atau sekelompok orang pada seseorang atau sekelompok orang lainnya dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian dan kesepakatan bersama.

Sebuah definisi singkat dibuat oleh *Harold D. Lasswell* bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “ Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”. Lain halnya dengan

*Steven*, justru ia mengajukan sebuah definisi yang luas, bahwa komunikasi terjadi kapan saja suatu organisme memberi reaksi terhadap suatu objek atau stimuli. Apakah itu berasal dari seseorang atau lingkungan sekitarnya. Cangara (2014: 20-21)

### **2.1.2 Komponen komunikasi**

komunikasi itu terjadi dengan melewati komponen-komponen atau unsur-unsur pokok yang mendukungnya agar menjadiefektif atau mengena dalam artianmencapai pengertian bersama antara sumber dengan penerima, dengan begitu komunikasi itu meliputi lima unsur pokok yang dapat diberi istilah sebagai berikut. (Effendi, 2011)

#### a. Komunikator

Komunikator adalah seseorang atau setiap orang yang menyampaikan pikirannya atau perasaannya kepada orang lain.

#### b. Pesan

Pesan sebagai terjemahan dari bahasa asing "*message*" adalah lambing bermakna (meaning to symbols), yakin lambing yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator

#### c. Komunikan

Komunikan adalah seseorang atau sejumlah orang yang menjadi sasaran komunikator ketika ia menyampaikan pesannya.

d. Media

Media adalah sarana untuk menyalurkan pesan- pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

e. Efek

Efek adalah tanggapan, respon atau reaksi dari komunikan ketika ia atau mereka menerima pesan dari komunikator. Jadi efek adalah akibat dari proses komunikan.

### 2.1.3 Fungsi Komunikasi

Menurut *Rudolph F. Verderber* (dalam Mulyana 2010 :5) mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi. Pertama, fungsi sosial, yakni untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan kiatan dengan orang lain, memelihara dan membangun hubungan. Kedua, fungsi pengambilan keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu, seperti: apa yang kita makan pagi hari, apakah kita kuliah atau tidak, bagaimana belajar untuk menghadapi tes. Menurut *Verderber*, sebagian keputusan ini dibuat sendiri, dan sebagian lagi dibuatsetelah berkonsultasi dengan orang lain. Sedangkan fungsi komunikasi menurut Mulyana, (2010 :5-33) dalam buku yang berjudul “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, dibagi menjadi 4 yaitu :

- 1) Komunikasi Sosial.
- 2) Komunikasi Ekspresif.
- 3) Komunikasi Ritual.

#### 4) Komunikasi Instrumental

### 2.1.4 Tingkatan Komunikasi

Terdapat empat tingkat komunikasi yang disepakati banyak pakar yaitu: komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Mulyana (2010 :80-82).

- Komunikasi antarpribadi (*Interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi secara langsung, baik verbal atau pun non verbal.
- Komunikasi kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (adanya saling ketergantungan), mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompoknya.
- Komunikasi organisasi (*organizational communication*) dapat diartikan sebagai komunikasi dari bagian kelompok-kelompok, sering melibatkan komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi dan ada kala komunikasi publik.
- Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik dicetak atau elektronik, biaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang



dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang-orang yang tersebar di banyak tempat.

## **2.2 Komunikasi Kelompok**

### **2.2.1 Pengertian Kelompok**

Kelompok adalah pengembangan struktur relasi internal di antara para anggota melalui pertukaran dan pengembangan nilai, norma, status, dan peranan yang struktur internalnya bisa formal maupun informal. Kelompok adalah kumpulan orang-orang yang bersatu karena mempunyai identitas yang sama, yang terkait karena mempunyai perasaan dan kepentingan yang sama, sekaligus membedakan karakteristik mereka dengan orang-orang lain yang ada dalam masyarakat tempat mereka tinggal. Kelompok terbentuk karena ada sejumlah orang yang bekerjasama dengan kesamaan tujuan, yang cenderung memiliki karakteristik yang sama, sehingga mereka bisa berpartisipasi satu sama lain. (Liliweri, 2014)

### **2.2.2 Fungsi Komunikasi Kelompok**

Keberadaan suatu kelompok dicerminkan oleh adanya fungsi-fungsi yang akan dilaksanakannya. Hal tersebut dijelaskan oleh (Sendjaja, 2002: 38) dalam (Bungin, 2008: 270-271)

- Fungsi hubungan sosial, dalam arti bagaimana suatu kelompok mampu memelihara dan memantapkan hubungan sosial di antara para anggotanya

- Fungsi pendidikan, dalam arti bagaimana kelompok secara formal maupun informal bekerja untuk mencapai dan mempertukarkan pengetahuan.
- Fungsi persuasi, dalam arti bagaimana seorang anggota kelompok berupaya memersuasi anggota lainnya supaya melakukan atau tidak melakukan sesuatu
- Fungsi pembuat keputusan, kelompok juga mencerminkan dengan kegiatan kegiatannya untuk memecahkan persoalan dan membuat keputusan keputusan.

### **2.2.3 Bentuk-bentuk Komunikasi Kelompok**

#### **a. Komunikasi Kelompok kecil**

Komunikasi kelompok kecil (*small/micro group communication*) adalah suatu kelompok individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain, memperoleh beberapa kepuasan satu sama lain, berinteraksi untuk beberapa tujuan, mengambil peranan, teriakat satu sama lain dan berkomunikasi tatap muka. Jika salah satu komponen ini hilang individu yang terlibat tidaklah berkomunikasi dalam kelompok kecil. (Arni, 2011: 182)

Dalam komunikasi kelompok kecil komunikator menunjukkan pesannya kepada benak atau pikiran komunikan, misalnya kuliah, ceramah, diskusi, seminar, rapat dan lain-lain. Dalam situasi komunikasi seperti itu logika berperan penting. Komunikan akan menilai logis tidaknya uraian komunikator. Ciri yang kedua dari komunikasi kelompok kecil adalah

bahwa prosesnya berlangsung secara dialogis, tidak linear, melainkan sirkular.

Umpan balik terjadi secara verbal. Komunikan dapat menanggapi uraian komunikator, bisa bertanya jika tidak mengerti, dapat menyanggah bila tidak setuju dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari begitu banyak jenis komunikasi kelompok kecil, antara lain seperti tela disinggungka diatas, yaitu: rapat, kuliah, ceramah, diskusi panel, forum, simposium, seminar, konferensi, kongres, curahsaran, briefing, penataran, lokakarya, dan lain-lain. Multi Level Marketing CNI, sebagai salah satu komunikasi kelompok kecil, karena pada dasarnya, komunikasi yang dilakukan secara dialogis, sehingga baik komunikan maupun komunikator bisa secara langsung mengetahui umpan baliknya.

#### **b. Komunikasi Kelompok besar.**

Sebagai kebalikan dari komunikasi kelompok kecil, komunikasi kelompok besar (large/macro group communication) adalah komunikasi yang:

1. Ditujukan kepada afeksi komunikan
2. Prosesnya berlangsung secara linear

Pesan yang disampaikan oleh komunikator dalam situasi komunikasi kelompok besar ditujukan kepada afeksi komunikan, kepada hatinya atau kepada perasaannya. Contoh untuk komunikasi kelompok besar adalah misalnya rapat raksasa disebuah lapangan. Jika komunikasi kelompok kecil umumnya bersifat homogen (antara

lain sekelompok orang yang sama jenis kelaminnya, sama pendidikannya, sama status sosialnya), maka komunikasi pada komunikasi kelompok besar umumnya bersifat heterogen, mereka terdiri dari individu-individu yang beraneka ragam dalam jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, agama dan lain sebagainya.

#### **2.2.4 Komunitas**

Komunitas (*community*) berasal dari bahasa Latin (*communire*) atau *communia* yang berarti memperkuat. Dari kata ini, dibentuk istilah komunitas yang artinya persatuan, persaudaraan, kumpulan, masyarakat.

Menurut Irianta (2004: 21) komunitas merupakan istilah yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari pada berbagai kalangan. Dalam kalimat komunitas ilmuwan, komunitas dimaknai sebagai kelompok manusia yang bisa saja tinggal di berbagai lokasi berbeda atau mungkin juga berjauhan jaraknya, namun dipersatukan minat dan kepentingan yang sama.

Komunitas juga didefinisikan sebagai salah satu tipe khusus dari suatu sistem sosial yang memiliki karakteristik yang mana terdapat sejumlah orang terlibat dalam suatu sistem sosial karena memiliki ikatan perasaan kebersamaan yang berbasis emosional dari para anggotanya demi tercapainya suatu cita-cita dan harapan jangka panjang. Sekumpulan orang tersebut menjalankan aktifitas kehidupan mereka berdasarkan asas kerja sama secara suka rela, namun memiliki tata aturan tersendiri.

Menurut Wenger dalam (Liliweri, 2014) ada 3 unsur dari komunitas yaitu

a. Ruang lingkup

Ruang lingkup merupakan dasar yang mengidentifikasi sebuah komunitas. Hal ini dikarenakan tanpa adanya ruang lingkup maka komunitas hanyalah akan menjadi sekumpulan orang saja

b. Anggota

Anggota komunitas merupakan sekumpulan orang yang saling berinteraksi dan membentuk hubungan. Jika suatu komunitas memiliki anggota yang kuat, maka interaksi dan hubungan antar anggota juga akan terjalin kuat

c. Praktis

Unsur praktis berkaitan dengan kerangka, ide, alat, informasi, gaya bahasa, sejarah, dan segala hal yang dibagi antar semua antar sesama anggota komunitas. Apabila ruang lingkup merupakan fokus dari suatu komunitas, maka praktis merupakan unsur pengetahuan spesifik yang dapat dikembangkan, disebarkan, dipertahankan.

## 2.3 Respon

### 2.3.1 Pengertian Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan

disebutkan bahwa, “Respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang; ada yang bersifat otonomis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali”.

Dalam Kamus Lengkap Psikologi disebutkan bahwa, “*Response* (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar”.

Secara umum, respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah kita alami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran kita. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.

Dalam pembahasan teori tentang respon, maka berbicara pula tentang efek media massa seperti yang dinyatakan oleh Donald K Robert yang dikutip oleh (Rakhmat, 2004: 128) ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe dalam

(rakhmat, 2004: 64) respon dapat dibagi menjadi 3, yaitu:

- a) Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.
- b) Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
- c) Behavioral, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. Jadi antara respon, tanggapan, jawaban dapat muncul disebabkan oleh adanya suatu gejala atau peristiwa yang mendahuluinya.

Jadi antara Respons, Tanggapan, dan Jawaban dapat muncul disebabkan oleh adanya suatu gejala peristiwa yang mendahuluinya

### **2.3.2 Proses Terbentuknya Stimulus- Respon**

Teori Stimulus – Respon atau biasa dikenal dengan S-O-R sebagai singkatan dari Stimulus-Organism-Response ini semula berasal dari bidang keilmuan psikologi yang muncul pada tahun 1930-an, yang kemudian diangkat menjadi teori komunikasi. Hal ini dikarenakan objek material psikologi dan komunikasi yang sama, yakni manusia yang meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi. Teori ini pada dasarnya merupakan sebuah prinsip belajar sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu (Effendi, 2005: 254).

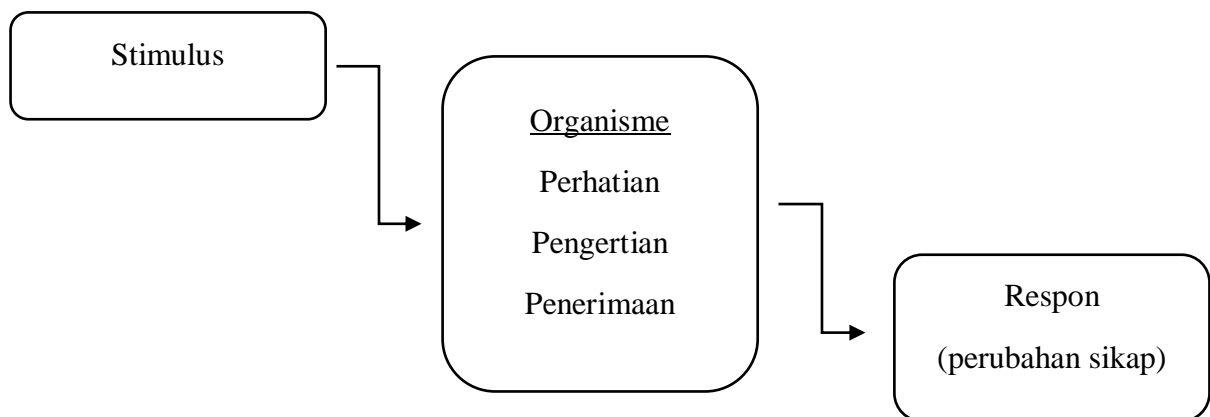
Dalam teori ini dapat menggambarkan seseorang yang mampu menjelaskan suatu hubungan antara pesan dalam media dengan reaksi *audience*. Dalam stimulus-respon, efek yang ditimbulkan merupakan reaksi khusus terhadap stimulus tertentu, sehingga seseorang dapat memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan yang timbul sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator. McQuail dalam (bungin, 2008: 277) mengutarakan elemen-elemen utama dalam teori ini adalah.

- Pesan (Stimulus)
- Seorang penerima (Receiver)
- Efek (Respons)

Dalam masyarakat massa, prinsip S-O-R mengasumsikan bahwa pesan informasi dipersiapkan oleh media, yang kemudian didistribusikan secara sistematis dalam skala yang luas. Sehingga secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu, bukan ditunjukkan kepada orang per orang. Kemudian sejumlah besar individu itu akan merespon informasi tersebut. Prinsip teori stimulus respon ini merupakan prinsip dasar dari teori jarum suntik hipodermik, teori yang menjelaskan proses terjadinya efek media massa yang memiliki pengaruh kuat terhadap khalayak.

pendapat Hovland dan Kelley dalam (Effendi, 2005: 254) yang menyatakan bahwa dalam menela'ah sikap baru terdapat tiga variable penting, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan.





Gambar 2.1 stimulus Respon

Dapat dilihat, bahwa perubahan individu tergantung pada proses pesan informasi tersebut yang disampaikan. Gambar di atas menggambarkan bahwa stimulus yang diberikan kepada komunikan memiliki 2 kemungkinan, yaitu pesan diterima atau ditolak. Sebuah pesan informasi berlangsung ketika adanya perhatian dari komunikan, yang kemudian komunikan akan mengerti dari isi pesan informasi tersebut. Kemampuan komunikan dalam memberikan makna terhadap isi pesan inilah terjadi proses menerima atau menolak yang kemudian terjadilah kesediaan komunikan untuk merubah sikap. (Effendi: 2005)

Dalam teori stimulus-respon dalam prosesnya tidak ditunjukkan kepada komunikan yang bersifat individu, akan tetapi ditunjukkan dalam jumlah yang lebih besar seperti masyarakat pengguna media sosial. Oleh karena itu penggunaan teknologi merupakan keharusan dalam mendistribusikan pesan informasi, sedangkan individu yang tidak terjangkau oleh informasi atau pesan tersebut terpengaruh oleh isi pesan.

### **2.3.3 Faktor Terbentuknya Respon**

Semenjak manusia dilahirkan, sejak itulah manusia langsung menerima stimulus, sekaligus dituntut untuk menjawab dan mengatasi semua pengaruh. Manusia dalam pertumbuhan selanjutnya terus merasakan akibat pengaruh dari dirinya. Nasikhah (2018, Tesis UIN Semarang). Untuk mengembangkan fungsi alat indera sesuai fungsinya, terus memperhatikan, menggali segala sesuatu disekitarnya. Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik, pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Nasikhah (2018, Tesis UIN Semarang).

Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, sebab individu melakukan terhadap stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka stimulus akan ditanggapi oleh individu selain tergantung pada stimulus juga bergantung pada individu itu sendiri.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur, yakni rohani, dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satunya saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapan satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau psikologis meliputi keberadaan, perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran, motivasi dan sebagainya.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito dalam Nasikhah (2018, Tesis UIN Semarang), dalam bukunya, pengantar psikologi umum menyatakan bahwa “faktor fisik berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengabaikan alat indera”

#### **2.3.4 Macam-macam Respon**

Menurut (Sujana, 2004: 31) ada bermacam-macam tanggapan yaitu :

- a. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu :
  - 1) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan, dan lain-lain.

- 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
  - 3) Tanggapan perasa, yakni tanggapan sesuatu yang dialami dirinya.
- b. Tanggapan menurut terjadinya, yaitu :
- 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
  - 2) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
  - 3) Tanggapan pikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan.
- c. Tanggapan menurut lingkungan, yaitu :
- 1) Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada di dekatnya.
  - 2) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang di dengar atau dilihatnya.

Jadi, respon menurut penulis adalah tanggapan yang muncul dari indera dan faktor lingkungan sehingga menimbulkan reaksi yang muncul karena adanya suatu pertanyaan yang menimbulkan jawaban yang bersifat positif atau negatif sehingga menimbulkan stimulus yang menarik dirinya.

## 2.4 Ojek Online

Sebelum menjelaskan definisi ojek *online*, sedikit menyampaikan pengertian tentang ojek. Pengertian ojek adalah “sepeda motor yang dibuat

menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang ketempat tujuannya”. Peter Salim dan Yenny Salim menyebutkan bahwa ojek adalah “sepeda atau sepeda motor yang disewakan dengan cara memboncengkan penyewanya”. Sedangkan, ojek *online* merupakan ojek atau jasa antar jemput penumpang yang sistem pemesanan jasanya berbasis aplikasi *smartphone*. Sistem pembayarannya bisa melalui cash atau *digital payment*. Dalam aplikasi tersebut dapat diketahui jarak, lama pemesanan, harga, identitas pengojek online yang menjemput, serta perusahaan pengelolannya. M. Nur (2018, Tesis UIN Jakarta)

Jasa transportasi berbasis *online* ini kemunculannya di Indonesia mulai marak pada tahun 2014. Pada awal kemunculannya dimulai oleh aplikasi Uber yang mengusung UberTaxi sebagai bisnis layanan transportasi berbasis aplikasi *online*. Kemudian pada tahun 2015 diikuti dengan kemunculan GOJEK, GRAB, dan aplikasi berbasis *online* lainnya. Pada dasarnya keberadaan ojek sepeda motor sebagai kendaraan bermotor roda dua memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri mengingat ojek bisa memberi layanan dari rumah ke rumah, dapat menjangkau lokasi sulit seperti lorong-lorong dan jalan sempit, atau mampu melewati kemacetan.

## 2.5 Sistem

Perusahaan memerlukan sistem untuk menunjang kegiatan perusahaan dengan kata lain sistem merupakan rangkaian dari prosedur yang saling berkaitan dan secara bersama-sama membentuk fungsi yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Setiap sistem pasti

terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem dalam mencapai tujuan sistem. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut subsistem. Pendekatan sistem menjelaskan sesuatu yang dipandang dari sudut pandang sistem, yang menemukan struktur unsur yang membentuk sistem dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem. Maharani (2017 Tesis UMP).

Adapun elemen-elemen sistem yaitu.

- a. Tujuan, Setiap sistem memiliki tujuan (Goal), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.
- b. Proses, Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.
- c. Batas, Yang disebut batas (boundary) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. Sebagai contoh, tim sepak bola mempunyai aturan permainan dan keterbatasan kemampuan pemain. Pertumbuhan sebuah toko kelontong dipengaruhi oleh pembelian pelanggan, gerakan pesaing dan keterbatasan dana dari

bank. Tentu saja batas sebuah sistem dapat dikurangi atau dimodifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem. Sebagai contoh, dengan menjual saham ke publik, sebuah perusahaan dapat mengurangi keterbatasan dana.

- d. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik, Mekanisme pengendalian (control mechanism) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
- e. Lingkungan, Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul Respon Anggota Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemerataan Orderan merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berupaya mengetahui Respon Anggota Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar terhadap sistem Gojek yaitu Sistem Pemerataan Orderan. Penelitian kualitatif di definisikan sebagai metode peneliti ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha mengitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. (Afrizal, 2014: 13)

Mengenalinya serta memahami karakteristik penelitian kualitatif akan memudahkan penelitian untuk menentukan arah yang benar dalam melakukan penelitian, baik di dalam memilih topic penelitian, menyusun proposal, melakukan pengumpulan data, analisis, dan juga mengembangkan jenis laporan studinya.

#### **3.2 Kerangka konsep**

Kerangka konsep merupakan dasar pemikiran dalam mengkaji suatu masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah:





Gambar 3.1 kerangka konsep

### 3.3 Definisi konsep

Definisi konsep adalah Batasan tujuan yang menjelaskan suatu konsep yang akan diteliti dalam, selain itu definisi konsep merupakan unsur penelitian yang memberikan batasan pengukuran suatu variabel. Maka definisi konsep penelitian ini sebagai berikut.

#### 3.3.1 Sistem Pemerataan Orderan

Yaitu sistem orderaan yang dibuat untuk driver gojek agar mendapatkan pesanan masuk dengan adil. Akan tetapi sistem ini masih menuai pro dan kontra di kalangan driver.

### 3.3.2 Komunitas Driver Gojek Menteng Sekitar

Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar sendiri adalah satu dari banyaknya komunitas Gojek di Medan.

### 3.3.3 Respon

Respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang; ada yang bersifat otonomis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali.

#### a. Kognitif

Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.

#### b. Afektif

Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu.

#### c. Behavioral

Behavioral, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. Jadi antara respon, tanggapan, jawaban dapat muncul disebabkan oleh adanya suatu gejala atau peristiwa yang mendahuluinya

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1	Sistem pemerataan orderan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Respon kognitif</li> <li>• Respon afektif</li> <li>• Respon behavioral</li> </ul>

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

### 3.5 Informan dan Narasumber

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Dalam hal ini, informan peneliti adalah sebagian dari anggota Komunitas *Driver Gojek Menteng Sekitar* yang berjumlah Delapan informan dalam merespon sistem pemerataan orderan. Karena kedelapan informan merupakan anggota Komunitas *Driver Gojek Menteng Sekitar* yang terkena dampak dari sistem pemerataan orderan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengalihan data melalui dialog antara penulis dengan informan. Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satuan topic tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak

yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang dikemukakan oleh informan (Sugiono, 2014: 320)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya yang mana data tersebut dapat mendukung data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh data penelitian. Dalam tahapan ini peneliti akan memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah yang akan diteliti, baik berupa foto atau laporan tertulis.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam (Afrizal, 2014: 174) mendefinisikan analisa data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data mereka artikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data mereka artikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data yang mereka artikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di tempat yang biasa digunakan untuk berkumpul ketika anggota Komunitas menunggu orderan yang berlokasi tempat mereka biasa mangkal menunggu orderan. Waktu penelitian dilaksanakan September s/d Oktober 2020

### 3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

#### **Komunitas *Driver* Gojek Menteng Sekitar**

Komunitas *driver* gojek menteng sekitar terbentuk sekitar februari 2018 lalu. Komunitas *driver* gojek menteng sekitar sendiri adalah satu dari banyaknya komunitas GOJEK di yang ada Medan. Saat ini sudah berdiri sekitar puluhan komunitas yang tersebar di seluruh kota medan. Nama komunitas ini sendiri di ambil dari tempat dimana berkumpulnya para *driver* gojek yang nge time di wilayah menteng (medan tenggara).

Komunitas *driver* gojek menteng sekitar tidak memiliki kenanggotaan tetap, siapa saja bisa masuk dan keluar kapan saja dari keanggotaan Komunitas . Sebab menjadi *driver* ojek *online*, bagi Sebagian besar *driver* bukan merupakan pekerjaan yang tetap, yang bisa dipertahankan bertahun-tahun. Banyak *driver* ojek *online* yang diberhentikan sepihak oleh perusahaan, banyak pula *driver* ojek *online* baru berdatangan dan banyak juga yang menjadikan *driver* ojek *online* pekerjaan sambilan.

Hal itulah yang membuat Komunitas *driver* gojek menteng sekitar menjadi heterogen dan bersifat sukarela. karena bersifat heterogen, Komunitas Gojek Menteng sekitar memiliki struktur kepemimpinan yang tetap seperti ketua komunitas yaitu viktor pakpahan (bang Viktor).

Komunitas driver gojek menteng sekitar memanfaatkan *whatschap* sebagai wadah untuk berinteraksi dengan sesama driver bertukar informasi seputar gojek, dan juga tidak jarang menolong satu sama lain. Komunitas driver gojek menteng sekitar tidak menetapkan syarat yang berlebihan bagi driver yang ingin bergabung.

Hanya menjadi driver gojek saja maka sudah bisa bergabung. Karena komunitas ini didirikan atas dasar sebagai wadah sosial, bertukar informasi sesama *driver*, dan menambah persaudaraan. Saat ini mulai tumbuh semakin banyak, beranggotakan sekitar 23 *driver* yang tergabung di dalam *whatsapp* grup.



Gambar 3.2 Grup *Whatsapp*

## BAB IV

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas serta menyajikan data yang merupakan hasil penelitian di lapangan atau biasa dikenal dengan pendekatan kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan sehingga memberikan gambaran yang jelas dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pemilihan informan tersebut berdasarkan keperluan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu mengenai respon komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar terhadap sistem pemerataan orderan. Dari informan tersebut dibutuhkan serta dalam pemilihan informan juga harus memiliki pengetahuan agar dapat memberikan informasi.

Data yang diambil dari hasil penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi. Orang yang menjadi objek wawancara ini berjumlah 8 orang.

**Tabel 4.1 Data Informan**

No	Nama	Status
1	Viktor Pakpahan (informan 1)	Anggota
2	Juliansya (informan 2)	Anggota
3	Septiadi (informan 3)	Anggota
4	Sobri Budiantoro (informan 4)	Anggota
5	Suparjo (informan 5)	Anggota
6	Ricko Ramdhani (informan 6)	Anggota
7	Muriawan (informan 7)	Anggota
8	Benny (informan 8)	Anggota

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2020

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 6 informan:

#### **4.1.1 Tanggapan anggota komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar mengenai sistem pemerataan orderan**

Menurut informan 1 (pertama) Menurut saya sistem pemerataan gojek itu tidak ada, hal tersebut hanya penghapusan riwayat saja. Dari sistem itu akan terlihat siapa yang memang benar - benar rajin dan siapa yang benar - benar fokus di Gojek. Dari situ semua akan terlihat. Menurut informan 2 (kedua) Menurut saya tentang sistem pemerataan order ini kurang adil. Karena sistem ini membuat akun menjadi sulit untuk mendapatkan orderan. Menurut informan 3 (tiga) Menurut saya berdampak secara merata, jadi tidak ada driver yang merasa tercurangi dengan adanya sistem pemerataan orderan ini.

Menurut informan 4 (empat) Menurut saya itu merupakan sistem yang dibuat untuk membuat driver mendapatkan orderan secara adil dan merata. Tapi malah sebaliknya saya bilang. Karena tidak ada beda penghasilan antara driver yang bekerja keras dengan yang jarang onbid sama sekali Menurut informan 5 (lima) Sistem ini sangat meresahkan saya karena sistem ini menurut saya tidak adil, karena banyak driver yang susah payah melatih akunnya menjadi gacor, ketika sistem ini dibuat, langsung mengsamarkan dengan driver gagu.



Menurut informan 6 (enam) Menurut saya sistem pemerataan orderan adalah sistem yang adil, karena sistem ini membuat driver rata mendapatkan orderan. menurut informan 7 (tujuh) sistem pemerataan orderan adalah yang merugikan para driver ya, karena banyak driver yang susah payah meningkatkan performa Akun, banyak kawan kawan driver yang mengeluh kan sistem ini, tapi ya gimana lagi, ini udah jadi kebijakan dari PT Gojek. Menurut Informan 8 (delapan) Sistem ini tidak adil samaa sekali karena, yang keluar pagi saama yang kaluar siang itu bisa dibbilang hampir sama pendapatan nya karena potensi untuk mendapatkan orderan itu sama, harusnya yang rajin yang berhak mendapat potensi orderan.

#### **4.1.2 Dampak dari sistem pemerataan Orderan bagi Anggota Komunitas**

Informan 1 (satu) mengatakan Ya, akun saya pasti terkena dampak. Tapi setelah itu kita terbentuk lagi. Apabila jam kerja kita bagus, kita tidak ada pembatalan *order*, maka dengan sendirinya performa akun bisa bagus lagi. Informan 2 (dua) mengatakan Untuk dampak ya pasti. Dampaknya didurasi mendapatkan orderan si bang, lama jadinya Infroman 3 (tiga) mengatakan Terkena, tapi tidak terlalu signifikan, karna jam terbang kurang banyak di bandingkan dengan driver-driver yang lebih fokrat menjadi mitra gojek lainnya. Informan 4 (empat) sudah pasti, orderan semakin sulit, karena sistem ini membagi order, sedangkan driver di medan cukup banyak.

Informan 5 (lima) mengatakan Iyaa terkena, menjadi lebih susah mendapat kan order, karena menunggu waktu yang dikasih oleh sistem. Informan 6 (enam) mengatakan Jika dibilang terkena dampak bisa di bilang tidak, karena dari awal memang akun saya memang susah untuk mendapatkan orderan. Informan 7 (tujuh) mengatakan Terdapat ya pasti, sebelum sistem ini macam gak dikasih istirahat, masuk aja terus orderan itu, baru ngantar, langsung nyambar lagi. setelah sistem pemerataan orderan diberlakukan langsung menurun drastis. Informan 8 (delapan) mengatakan Ya jelas terdampak, menurun dari segi pengasilan.

#### **4.1.3 Perasaan Anggota Komunitas Terhadap diberlakukannya Sistem Pemerataan Orderan**

Informan 1 (satu) mengatakan Kecewa pasti bang. Karna saya pribadi fokus di Gojek, ya untuk menjadikan akun saya gacor. Untuk itu saya bekerja sangat keras. Semua orderan saya telan, sejauh apa jaraknya, mau orderan apapun itu, saya tidak pilih – pilih, semua saya libas. Disaat akun saya sudah gacor, setelah adanya sistem ini ternyata akunnya diulang dari nol lagi. Itu sebabnya saya jadi ada rasa kecewa. Saya hanya bisa merasa yakin saja kalau rezeki itukan dengan sendirinya sudah ada yang mengatur. Informan 2 (dua) mengatakan Sedikit kecewa, karna sistem sebelumnya melihat kinerja kita rajin atau malas, dibuatnya sistem malah membuat driver malas pun dapat orderan yang sama, betul si dengan adanya sistem ini kita pasti dapat orderan, tapi dengan waktu yang cukup lama.

Informan 3 (tiga) mengatakan Saya rasa PT Gojek memperlakukan driver nya dengan adil. Hal tersebut membuat saya merasa tenang. Informan 4 (empat) mengatakan Kecewa pastinya, tapi mau gimana lagi, sudah menjadi resiko seorang mitra. Harus terima kebijakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak gojek. Informan 5 (lima) mengatakan Yang saya rasakan ketika sistem pemerataan berlaku ya kecewa, karena sistem ini membuat saya jadi malas bekerja. Informan 6 (enam) mengatakan yang saya rasakan biasa aja sih, soalnya pengaruhnya gak terlalu besar. Informan 7 (tujuh) Ya pasti kecewa, karna gojek ini kan penghasilan utama Saya, jadi kalo ada semacam masalah sikit aja masalah sama sistem, panik juga saya. Informan 8 (delapan) mengatakan Ya pastinya kecewa, soalnya kita yang rajin yang keluar lebih pagi, agak sedikit menderita karena kita mengorbankan waktu lebih banyak tapi hasilnya tidak jauh beda dengan *driver-driver* yang keluar nya siang-siang.

#### **4.1.4 performa akun anggota komunitas sebelum diberlakukannya sistem pemerataan orderan**

Informan 1 (satu) mengatakan sebelum adanya sistem ini akun saya itu akun prioritas *Goride*. Waktu sistem pemerataan diberlakukan, saya merasa kerja keras yang sudah saya jalani menjadi sia sia. Tapi mungkin saja setelah itu bisa balik lagi. Informan 2 (dua) mengatakan performa akun saya lumayan, karena tidak menunggu lama kalau mendapat orderan selanjutnya, Informan 3 mengatakan sangat gagu. Karena akun saya kalah saing dengan aku yang prioritas.

Informan 4 (empat) mengatakan Sangat baik, biasanya setelah baru mengantarkan orderan, akun saya langsung disambar lagi orderan masuk. Informan 5 (lima) mengatakan ya baik-baik saja, selalu mendapatkan orderan dimana pun saya hidupkan aplikasi driver gojek. Informan 6 (enam) mengatakan kalau performa akun masih bagus saja, karena *rating* akun saya 4.9 di aplikasi, tapi tidak tau kenapa akun saya susah untuk mendapatkan orderan. Informan 7 (tujuh) mengatakan Bagus. Dimana saya berhenti, langsung nyambar orderan itu, informan 8 (mengatakan) Bagus, karena saya selalu menjaga riwayat orderan saya, tidak mencensel orderan, dengan adanya sistem pemerataan orderan seakan menjadi sia-sia.

#### **4.1.5 performa akun anggota komunitas terkait terkait akun prioritas atau bukan**

Informan 1 (satu) mengatakan betul akun saya adalah akun prioritas *Goride*. Informan 2 (dua) mengatakan untuk dibilang prioritas sih tidak, karena kan biasanya prioritas biasanya akun yang dapatnya orderan *Gofood* ya. Sedangkan akun saya masih sering dapat orderan *go ride*. Informan 3 (tiga) mengatakan tidak. Akun saya tidak pernah menjadi akun prioritas, karena gojek menjadi pendapatan sampingan saya, karena untuk menjadi akun prioritas itu butuh loyalitas yang tinggi. Informan 4 (empat) mengatakan Iyaa betul prioritas, lebih tepatnya prioritas *go ride*. Informan 5 (lima) mengatakan Iyaa betul akun prioritas, lebih pasnya prioritas *go-food*. Informan 6 (enam) mengatakan Tidak, akun saya merupakan akun yang susah untuk mendapatkan orderan atau biasa disebut sebagai *driver*

dengan akun gagu. Informan 7 (tujuh) mengatakan Iyaa betul, sering saya sebelum pemerataan orderan ini Sampek over poin, namanya jugak orderan masuk, ya saya ambil aja terus, Sampek gak sadar dah lewat dari tutup *poin*. Informan 8 (delapan) mengatakan Iyaa, akun saya merupakan aku prioritas mudah sekali untuk mendapatkan poin 22 ke 28, karena saya memang selalu kongsistem keluar pagi,

#### **4.1.6 pengaruh sistem terhadap jumlah poin**

Informan 1 mengatakan sistem orderan ini berpengaruh terhadap jumlah poin. Informan 2 mengatakan sistem orderan ini jelas mempengaruhi jumlah poin. Informan 3 mengatakan sistem ini mempengaruhi jumlah poin saya dikarenakan pemerataan orderan membuat akun saya jadi lebih mudah mendapat orderan. Informan 4 mengatakan sistem orderan ini jelas memberikan pengaruh, sehingga jadi lebih sulit untuk mendapatkan poin. Informan 5 mengatakan sistem orderan ini sangat mempengaruhi pendapatan poin saya, karna biasanya saya selalu tutup poin. Informan 6 mengatakan sistem orderan ini mempengaruhi saya, sehingga orderan jadi bertambah sedikit informan 7 (tujuh) mengatakan Jelas mempengaruhi, yang sebelum nya gampang dan sekarang jadi lebih sulit untung mendapatkan orderan. Informan 8 (delapan) mengatakan jelas mempengaruhi. Penurunan yang sangat drastis

#### **4.1.7 performa akun anggota komunitas setelah diberlakukannya sistem pemerataan orderan**

Informan 1 (satu) mengatakan Jadi lebih sulit untuk mendapatkan orderan. informan 2 (dua) mengatakan performa akun jadi menurun bang pastinya. Informan 3 (tiga) mengatakan performa akun mendapatkan peningkatan orderan. Informan 4 (empat) mengatakan performanya tetap bagus, namun tidak berpengaruh terhadap orderan. Informan 5 (lima) mengatakan performa akun jadi buruk, untuk mencari tutup poin menjadi susah. Informan 6 (enam) mengatakan performa akun masih bagus. Orderan pun jadi bertambah. Informan 7 (tujuh) mengatakan Kacau kali lah, ditata ratakan 1-2 jam untuk per orderan nya, berbanding balik sama peforma sebelum ada sistem ini. infoman 8 (delapan) mengatakan Susah lah, berpuutar 180 Drajat penghasilan saya.

#### **4.1.8 pendapatan sebelum sistem pemerataan orderan berlaku**

Informan 1 (satu) mengatakan biasanya saya menargetkan *point* sampai 22 karena untuk mendapatkan bonus 80 ribu. Akan tetapi setelah ditiadakan bonus, saya mencari target dalam bentuk uang. Jadi target saya untuk dibawa pulang ke rumah yaitu minimal Rp. 150.000. Hasil tersebut dibagi menjadi Rp.100.000 untuk dibawa pulang ke rumah dan sisanya, yaitu Rp 50.000, dipakai untuk biaya oprasional seperti ke minyak, makan, rokok. Informan 2 (dua) mengatakan untuk jam kerja dari pagi sampai malam. Misalnya dirata ratakan jadi sekitar 22 sampai 28 point gitu. Informan 3 (tiga) mengatakan berdasarkan jam kerja 8 jam, orderan yang saya dapatkan itu maksimal bisa sebanyak 8. Oleh karena itu sangat susah untuk dapat orderan.

Informan 4 (empat) mengatakan perhari itu saya mengejar target minimal sampai poin 22. Itu sekitar jam kerja 8 sampai 10 jam. Informan 5 (lima) mengatakan sebelum sistem ini berlaku saya biasanya, untuk setiap hari bisa selau tutup poin, dan untuk waktu kerja sekitar 9 sampai 10 jam. Informan 6 (enam) mengatakan menyedihkan. Untuk jam kerja pagi sampai malam maksimal 10 orderan. Mungkin karna akun saya akun baru, jadi susah untuk mendapatkan orderan. Informan 7 (tujuh) Untuk sebelum sistem ini, hampir tiap hari tutup poin, itu jam kerja keluar abis subuh sampai sekitar 7 atau jam 8 gitu lah. Informan 8 (delapan) mengatakan Untuk jam kerja dari jam 6 pagi, itu biasanya jam 8 atau jam 9 udah tutup poin.

#### **4.1.9 pendapatan setelah sistem pemerataan orderan berlaku**

Informan 1 (satu) mengatakan rasanya sakit. Pokoknya dalam 1 sampai 2 jam kerja, saya kadang hanya dapat 1 orderan. Jadi kalau kita kali kan 8 jam kerja Itu hanya bisa mendapat *point* sebanyak 4 atau 5 orderan saja. Informan 2 (dua) mengatakan ketika ingin dapatkan 16 point aja susah kali. Perlu dari pagi sampai larut malam baru bisa dapat. Bahkan kadang sampai dibantu kawan dulu baru dapat. Informan 3 (tiga) mengatakan setelah sistem ini berlaku saya bisa mendapat orderan 1 jam itu bisa sebanyak 2 kali. Setiap jam pasti dapat di bandingkan dengan sistem yang sebelumnya yaitu 1 orderan bisa sampai 2 sampai 3.

Informan 4 (empat) mengatakan jadi lebih sulit. Dalam 1 jam itu maksimal hanya 1 orderan, kadang bisa sampai 2 jam. Karena orderan sedikit sedangkan jumlah *driver* ada banyak. Informan 5 (lima) mengatakan setelah sistem pemerataan orderan berlaku, akun saya menjadi susah mendapatkan orderan yang biasa dalam 1 jam itu mendapat 3-4 orderan, setelah berlaku 1 jam itu maksimal hanya 1, atau terkadang lebih dari 1 jam. Informan 6 (enam) mengatakan setelah diberlakukannya sistem ini orderan saya meningkat sehingga mudah untuk mendapat poin. Karena sistem ini rata, jika di perkirakan satu jam itu satu orderan. Tapi yang lebih enakya orderan itu macam macam, *go-food* masuk, *go-ride* masuk, jadi lebih cepat untuk menambah poinnya. Informan 7 (tujuh) Setelah sistem ini ya sama seperti kawan kawan lah, dapatnkan 10 poin sudah perjuangan sekali untuk mendapatkan nya, informan 8 (delapan) mengatakan Berat kali, karena kita dikasih waktu *delay* yang cukup lama, kadang untuk 1 orderan bisa memakan waktu 1-2 jam .

#### **4.1.10 cara anggota komunitas mengatasi permasalahan sistem pemerataan orderan**

Informan 1 (satu) mengatakan saya hanya bisa pasrah. Pokoknya jam kerja yang tetap sama. Saya biasa keluar jam 7 sampe jam 5 atau jam 6. Saya tetap keliling seperti biasa. Namanya saya berusaha, jadi saya juga pindah - pindah tempat satu ke tempat lain. Hal itu sudah otomatis



tergantung dari orderan, karena sistem bergilir jadi saya tidak pernah berkumpul di suatu tempat. Tapi kalau sudah lelah baru kemudian saya ikut gabung istirahat sama kawan. Informan 2 mengatakan dengar dari kawan kawan modelnya maen nunggu aja. Jadi saya hanya nunggu, supaya hemat bensin jugakan.

Informan 3 (tiga) mengatakan tidak ada masalah, karena emang sebelumnya merupakan akun gagu. Paling kalau ada masalah langsung menghubungi *costumer service* dari Gojek. Informan 4 (empat) mengatakan tidak ada cara lagi. Nambah jam kerja lebih lama, karena dengar dari kawan sistem ini katanya sih hanya pemutihan. Jadi saya tetap menjaga pefroma akun saya. Informan 5 (lima) mengatakan intinya sabar saja. Kembali seperti awal saya menjadi mitra gojek, kerja lebih giat, selalu menerima orderan masuk, intinya bekerja menambah jam kerja lagi.

Informan 6 (enam) mengatakan kalau dibilang mengatasi, tidak ada. Karena permasalahannya itu sebelum sistem pemerataan order ini. Paling untuk sistem ini saya jadi banyak ngetem untuk menunggu orderan, karena biasanya kalo sudah dapat orderan itu diberi wakru jeda sampai satu jam. Informan 7 (tujuh) mengatakan ya nambah jam kerja lah mau gak mau, semenjak ada sistem ini jarang saya kumpul sama kawan kawan, karna jadi lebih sulit mendapatkan orderan nya, karna saingannya banyak, jadi semenjak sistem isi saya jadi sering pulang kerumah, nunggu orderannya dirumah saja. Informan 8 (delapan) Cara mengatasi sistem ini ya mending onbid dari rumah aja soalnya orderan itu udah dijatah kalo belum dapat ya

gak bakal bunyi notifikasi orderan masuk, kan bisa juga mengminimalisir pengeluaran bensin, makan kalau kita nunggu nya dirumah, apalagi seluruh wilayah yang katanya ramai orderan udah banyak driver yang ngetem disitu juga, dirumah lebih efektif lah.

#### **4.1.11 komunitas membantu dengan adanya sistem ini**

Menurut informan 1 (satu) tidak ada bantuan komunitas. Semua itu urusan kita pribadi saja karena akun kita masing – masing sudah dijatah orderannya, jadi untuk membuat pelor - pelor itu tidak bisa. Menurut informan 2 (dua) ada bantuan dari komunitas tapi tidak signifikan. Menurut informan 3 (tiga) komunitas membantu komunitas karena dari mereka saya mendapatkan informasi dengan adanya sistem pemerataan orderaan ini. Jadi saya lebih termotivasi untuk bekerja. Menurut informan 4 (empat) komunitas membantu juga, seperti ketika point nya gantung, kadang bantu kawan sekomunitas.

Menurut informan 5 (lima) iya komunitas selalu membantu, mungkin kalau tidak ada komunitas saya tidak lanjut bekerja sebagai mitra gojek. Menurut informan 6 (enam) dibidang membantu sih tidak ada ya, karena sistem itu memang permasalahan pribadi. Informan 7 (tujuh) mengatakan Dibidang membantu si ya membantu, tapi gak banyak, soalnya permasalahan nya itu di masing masing-masing driver, gimana cara kitaa menyikapi nya, komunitas hanya menjadi wadah untung *shering*, berbagai

informasi. Informan 8 (delapan) mengatakan Kalo berkaitan sama sistem si gadak ya, karna itukan masalah pribadi.

#### **4.1.12 Peran komunitas menurut anggota komunitas *driver* Gojek**

##### **Menteng sekitar**

Menurut informan 1 (satu) peran komunitas paling hanya sekedar ngasih informasi seputar Gojek saja lah . Lalu komunitas itu bisa juga membantu, contohnya ketika kita ada insiden saat mengerjakan orderan. Kita tinggal ngabarin kawan kawan komunitas lewat *Whatsapp*. Menurut informan 2 (dua) peran komunitas paling seperti mencari informasi sehari hari, sama bisa nambah poin orderan, kan kadang dah malam kali tapi poin gantung, kadang mintak bantu kawan komunitas.

Menurut informan 3 (tiga) peran komunitas untuk menambah kolega, rekan menambah informasi seputar pt gojek indonesia, wadah tempat saya menyampaikan aspirasi apabila ada masalah depan PT Gojek Indonesia. Menurut informan 4 (empat) peran komunitas untuk menambah kawan, informasi, kadang yang minjem sesuatu ke kawan komunitas, sama pas kita terkena masalah. Pasti juga di tanya dari komunitas mana. Menurut informan 5 (lima) peran komunitas seperti membantu dan memberi arahan agar selalu mengambil semua orderan masuk menurut. Menurut informan 6 (enam) peran komunitas memberi informasi, menambah pertemanan, ya intinya mempermudah kita jika terkena masalah. Menurut informan 7

(tujuh) Yang saya alami ya komunitas itu seru, soalnya jadi banyak kawan kita, saling *shering*, kadang kalau kawan ada musibah. Ya saling membantu, kadang kalo bosan bisa kita ajak kawan sekomunitas ngetem bareng di wilayah ini gitu menurut informan 8 (delapan) Tempatnya bertukar pikiran, memberi informasi, wadah bersosial, sama kalo ada masalah ya komunitas juga penting

#### **4.1.13 harapan anggota komunitas terhadap PT Gojek kedepannya**

Informan 1 (satu) mengatakan harapannya sederhana saja. Untuk saat ini kembalikan saja bonus yang lalu. Berikan saja kami kepastian. Karena kalau dari pihak Gojek mengatakan apabila ingin mudah mendapatkan orderan, maka datang ke tempat yang ramai orang. Kami sudah menjalankan hal tersebut, tapi tetap saja masih susah dapat orderan. Maka dari itu kami meminta kepastian sistem.

Informan 2 (dua) mengatakan ya kembalikan sistem menjadi sistem prioritas, supaya driver yang rajin dapat orderan. Kemudian informan 3 mengatakan saya berharap adanya konsistensi akan berlakunya sistem sistem yang dapat membantu mensejahterakan mitra. Misalnya tetap mempertahankan sistem pemerataan orderan dan tidak mengulangi sistem prioritas karna itu merupakan hal yang merugikan karena dapat memecah belah rekan sesama mitra

Informan 4 (empat) mengatakan semoga kembali ke sistem sebelumnya. Yaitu sistem pemerataan orderan, ya agar driver mendapatkan

orderan sesuai peformanya. Informan 5 (lima) mengatakan untuk kedepannya semoga makin baiklah, ada kemajuan, dan tidak meresahkan para driver. Informan 6 (enam) mengatakan saya berharap gojek selalu membuat sistem yang mensejahterakan mitra nya seperti sistem pemerataan orderan ini, agar semua driver mendapat orderan secara merata. Informan 7 (tujuh) mengatakan Ya intinya saya berharap semoga PT gojek selalu memberikan yang terbaik untuk mitranya, jangan membuat sistem yang merugikan banyak pihak. Dan menurut informan 8 mengatakan kembalikan sistem *jeager* (prioritas) karna menurut saya sistem yang adil itu bukan berarti sama rata, yang lebih giat harusnya dia yang berpotensi mendapatkan orderan lebih banyak

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.1** yaitu **Tanggapan anggota komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar mengenai sistem pemerataan orderan.**

Enam dari delapan informan menanggapi bahwa keberadaan sistem pemerataan orderan merupakan sistem yang tidak adil. Informan 1 menyampaikan bahwa sistem pemerataan orderan sangat tidak diperlukan. Kemudian sama halnya dengan informan 2 yang mengatakan bahwa sistem pemerataan order merupakan sistem kurang adil karena sistem ini membuat akun menjadi sulit untuk mendapatkan orderan. Hal yang serupa juga disampaikan oleh informan 4.

Pada kasus informan 4 menyampaikan bahwa sistem pemerataan orderan merupakan sistem yang dibuat untuk membuat driver mendapatkan orderan secara adil dan merata. Akan tetapi yang dialami oleh informan 4 malah sebaliknya. Hal tersebut karena tidak ada hal yang membedakan antara penghasilan driver yang bekerja keras dengan yang jarang onbid sama sekali. Begitu juga dengan informan 5 yang mengatakan bahwa sistem ini sangat meresahkan karena sistem pemerataan orderan memiliki cara kerja yang tidak adil. Informan 7 Menurut saya sistem yang merugikan para driver. Sama halnya dengan informan 8 yang mengatakan Sistem ini tidak adil samaa sekali.

Sedangkan dua dari enam informan memberikan tanggapan bahwa adanya sistem pemerataan orderan adalah sistem yang adil. Seperti yang disampaikan oleh informan 3 yang mana menurutnya sistem tersebut berdampak secara merata sehingga tidak ada driver yang merasa tercurangi dengan adanya sistem pemerataan orderan ini. hal yang serupa juga disampaikan oleh Informan 6. Informan 6 mengatakan bahwa sistem pemerataan orderan merupakan sistem yang adil, karena sistem ini membuat driver rata mendapatkan orderan.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.2**

#### **Dampak dari sistem pemerataan Orderan bagi Anggota Komunitas.**

Enam dari delapan informan menjawab terkena dampak. Adalah informan, 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Informan 7, dan informan 8. Mereka kompak mengatakan bahwa mereka terkena dampak karena mendapatkan perubahan pendapatan di akun gojek mereka sejak berlakunya sistem

pemerataan orderan. 4 dari 5 informan Mereka menjadi sulit untuk mendapatkan orderan. 1 informan yaitu informan 3 berdampak peningkatan orderan yang tidak signifikan. Sedangkan 1 informan yaitu informan 6 mengatakan tidak terkena dampak karena tidak ada perubahan pendapatan di akunya.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.3 Perasaan Anggota Komunitas Terhadap diberlakukannya Sistem Pemerataan Orderan.**

enam dari delapan informan menjawab bahwa mereka kecewa dengan adanya sistem ini seperti informan 1, informan 2, informan 4, informan 5. Informan 7 Informan, dan informan 8. Informan 1 mengatakan mereka kecewa dengan adanya sistem pemerataan orderan. Hal tersebut karena informan 1 menjadikan driver gojek sebagai fokus pekerjaan utamanya agar akun miliknya jadi akun gacor. Gacor adalah akun yang mudah untuk mendapatkan orderan, butuh kerja yang sangat keras untuk merubah akun menjadi gacor. Kemudian informan 2 mengatakan sedikit kekecewaannya bahwa sistem sebelumnya sudah melihat kinerja yang rajin dari informan. Lalu informan 4 yang mengatakan bahwa sudah pasti merasa kecewa namun tidak bisa berbuat apa apa lagi. Hal tersebut sudah menjadi resiko seorang mitra. informan 5 yang menyatakan kekecewaannya dan menyebabkan informan jadi malas bekerja. Informan 7 mengungkapkan kekecewannya , karena gojek merupakan penghasilan utama. Yang terakhir informan 8 mengatakan kekecewanya , karena kita yang rajin yang keluar lebih pagi hampir sama pendapatannya dengan *driver* keluar disiang hari.

Sedangkan dua informan menunjukkan rasa tenang, yaitu informan 3 dan informan 6. Informan 3 mengatakan bahwa PT Gojek sudah memperlakukan driver nya secara adil dengan memberlakukan sistem pemerataan orderan. Sama halnya dengan informan 3, informan 6 mengatakan bahwa sistem pemerataan orderan membuat merasa tenang.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.4 performa akun anggota komunitas sebelum diberlakukannya sistem pemerataan orderan.**

Delapan informan mengatakan bahwa sebelumnya akun mereka baik, Informan 1 mengatkan bahawa sebelum sistem ini berlaku akun milik informan 1 merupakan akun prioritas *Goride*. Hanya saja ketika sistem pemerataan diberlakukan, informan merasa kerja keras yang sudah dijalani menjadi sia sia. Kemudian Informan 2 mengatakan kalau performa akunnya lumayan baik, informan 3 mengatakan bahwa akunnya merupakan akun yang sangat gagu. Hal tersebut yang menyebabkan akun informan 3 jadi kalah saing dengan akun yang prioritas. Lalu ada informan 4 yang juga menjawab bahwa akunnya memiliki performa yang sangat baik. Informan 4 menambahkan berdasarkan pengalamannya sebelum adanya sistem pemerataan orderan setelah baru menyelesaikan orderan, tidak lama masuk lagi orderan yang baru. Informan 5 juga mengatakan hal yang sama, bahawa akun drivernya memillki performa yang baik-baik saja. Selalu mendapatkan orderan, tanpa mengenal tempat. Sehingga dimana pun informan menghidupkan aplikasi driver gojek akan langsung mendapat orderan. Dan terakhir Informan 6 yang juga mengatakan bahwa peforma akunnya bagus. Hal tersebut



karena rating akun yang dimiliki sebanyak 4.9 di aplikasi, akan tetapi anehnya akun informan 6 sulit untuk mendaftarkan orderan.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.5**  
**peforma akun anggota komunitas terkait terkait akun prioritas atau bukan**

Lima dari delapan informan mengatakan bahwa mereka akun prioritas. Mereka adalah informan 1, informan 4, dan informan 5, informan 7, informan 8. Informan 1 mengatakan bahwa akun saya merupakan akun prioritas. Kemudian informan 4 juga mengatakan akunnya merupakan prioritas, lebih tepatnya prioritas go ride, informan 5 juga mengatakan bahwa ia merupakan akun prioritas, lebih tepatnya prioritas *go-food*. Sama halnya Informan 7 Iyaa betul, sering saya sebelum pemerataan orderan ini Sampek over poin. Begitu pula dengan informan 8 bahwa akun ia merupakan aku prioritas mudah sekali untuk mendapatkan orderan. Tiga informan lagi mengatakan bahwa akunnya merupakan akun non prioritas seperti Informan 3 mengatakan Tidak. Akun saya tidak pernah menjadi akun prioritas, karna gojek menjadi pendapatan sampingan saja, informan 4 mengatakan bahwa akunnya bukanlah akun prioritas, dan informan 6 juga mengatakan Tidak, akunnya merupakan akun yang susah untuk mendapatkan orderan.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.6**  
**pengaruh sistem terhadap jumlah poin**

Seluruh informan menjawab bahwa sistem pemerataan orderan mempengaruhi jumlah poin nya. Dimana enam dari delapan informan mengalami penurunan jumlah poin yaitu informan 1, informan 2, informan 4, informan 5,

informan 7 dan informan 8. Sedangkan dua informan yaitu informan 3 dan informan 6 mengalami peningkatan orderan

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.7 performa akun anggota komunitas setelah diberlakukannya sistem pemerataan orderan** seluruh informan merasakan perubahan pada akunya.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.8 pendapatan sebelum sistem pemerataan orderan berlaku**

Enam dari delapan informan mengatakan mudahnya mencari orderan sebelum sistem ini berlaku seperti informan 1, informan 2, informan 4 dan informan 5 informan 7, dan informan 8. Informan 1 mengatakan biasanya menargetkan *point* sampai 22 karena untuk mendapatkan bonus 80 ribu. Informan 2 kengatakan Untuk jam kerja dari pagi sampai malam itu bisa di rata ratakan sekitar 22 - 28. Infroman 4 mengatakan dalam satu hari akan menargetkan minimal di poin 22. Informan 5 mengatakan setiap harinya bisa sebelum sistem ini berlaku saya biasaya selau tutup poin, waktu kerja sekitar 9-10 jam. Informan 7 mengatakan hampir tiap hari tutup poin, itu jam kerja keluar abis subuh sampai sekitar jam 7 atau jam 8, informan 8 Untuk jam kerja dari jam 6 pagi, itu biasanya jam 8 atau jam 9 udah tutup poin.

Sedangkan 2 informan mengatakan sulit untuk mendapatkan orderan. Informan 3 mengatakan bahwa berdasarkan jam kerja 8 jam orderan yang didapatkan maksimal 8. Dan informan 6 mengatakan untuk jam kerja pagi sampai malam maksimal 10 orderan. Informan 6 menambahkan bahwa kemungkinan karna

akunnya adalah akun baru, sehingga mungkin jadi susah untuk mendapatkan orderan.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.9 pendapatan setelah sistem pemerataan orderan berlaku**

lima dari enam informan mengatakan bahwa mereka mengalami penurunan pendapatan orderan seperti informan 1, 2, 4, 5, 7 dan 8. Informan 1 mengatakan bahwa menyakitkan karena dalam satu sampai dua jam kerja kadang hanya mendapatkan satu orderan saja. Informan 2 mengatakan bahwa kadang point yang didapat hanya sebanyak 16 poin saja, butuh jam kerja pagi hingga malam agar mendapat orderan. Informan 4 mengatakan lebih sulit untuk mendapatkan orderan yang mana dalam satu jam maksimal hanya mendapat satu orderan, bahkan bisa sampai dua jam. Informan 5 mengatakan setelah diberlakukannya sistem pemerataan orderan, akunnya jadi susah mendapatkan orderan, yang mana biasanya dalam satu jam bisa mendapatkan 3 sampai 4 orderan. Kemudian setelah sistem berlaku satu jam hanya mendapat maksimal satu, terkadang lebih dari satu jam. Lalu informan 7 mengatakan bahwa 10 poin bisa didapatkan namun dengan perjuangan yang lebih giat. Dan informan 8 mengatakan bahwa pendapatan jadi berat, karena adanya waktu delay yang cukup lama dari PT Gojek itu sendiri, yang mana untuk satu orderan bisa memakan waktu 1 sampai 2 jam

Sedangkan dua informan mengalami peningkatan orderan seperti Informan 3 dan informan 6. Informan 3 mengatakan setelah sistem ini berlaku pendapatan orderan lebih stabil. Informan bisa mendapat orderan satu jam sebanyak dua kali.

Ketika menggunakan sistem ini dalam setiap jam pasti dapat orderan hal tersebut berbeda dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Informan 6 mengatakan bahwa setelah diberlakukannya sistem ini meningkat untuk mendapat poin. Karena sistem ini rata, jika di perkirakan satu jam itu satu orderan.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin ke **4.1.10 cara anggota komunitas mengatasi permasalahan sistem pemerataan orderan**

Delapan informan memberikan jawaban yang beragam seperti Informan 1 mengatakan hanya bisa pasrah, yang mana jam kerja yang dilakukan tetap sama. Kemudian informan 2, 6, dan 8 yang memilih untuk menunggu. Informan 2 mengatakan bahwa ia memilih menunggu orderan. Dan Informan 6 mengatakan karena permasalahannya itu sebelum sistem pemerataan order ini maka untuk sistem ini jadi lebih banyak ngetem untuk menunggu orderan, karena biasanya apabila sudah dapat orderan itu diberi waktu jeda sampai satu jam. Jadi kalo sudah dapat orderan langsung berhenti ditempat atau gabung dengan teman-teman. Kemudian informan 8 mengatakan bahwa melakukan onbid dari rumah karena orderan sudah dijatah jadi apabila belum dapat orderan maka tidak akan ada notifikasi orderan masuk. Informan 2 dan 8 juga mengatakan bahwa alasan memilih dirumah menunggu karena untuk menghemat pengeluaran bensin.

Berbeda halnya dengan informan 4, 5, dan 7. Informan 4 mengatakan bahwa tidak ada cara lain selain menambah jam kerja lebih lama, karena ia dapat informasi dari rekan sesama *driver* bahwa sistem ini hanya merupakan pemutihan saja. Jadi

dengan begitu tetap menjaga performa akun saja. Informan 5 juga mengatakan hal yang sama bahwa ia kembali seperti awal dimana ia menjadi mitra gojek, yaitu ia akan bekerja lebih giat dan selalu menerima orderan masuk. Begitu juga dengan informan 7 yaitu dengan terpaksa menambah jam kerja dan mengurangi berkumpul dengan sesama mitra Gojek karena apabila berkumpul maka akan membuat saingannya jadi banyak. jadi semenjak sistem isi saya jadi sering pulang kerumah, nunggu orderan nyabdirumah saja

Namun berbeda halnya dengan Informan 3. Informan 3 adalah satu satunya yang memberi jawaban yang berbeda pada pertanyaan ini. informan 3 mengatakan bahwa ia tidak menemukan masalah, karena sebelumnya akun yang digunakan merupakan akun gagu. Sehingga tidak ada yang perlu diselesaikan.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada poin **4.1.11 komunitas membantu dengan adanya sistem ini** enam dari delapan informan yaitu informan 2, informan 3, informan 4, informan 5, informan 6, dan informan 7 mengatakan komunitas membantu dengan adanya sistem ini. Informan 2 mengatakan bahwa bantuan yang diberikan tidak terlalu signifikan. Informan 3 mengatakan bahwa komunitas membantu karena dari mereka informan mendapatkan informasi seperti informasi adanya sistem pemerataan orderaan ini. Jadi lebih termotivasi untuk bekerja. Informan 4 mengatakan bantuan yang diberikan ketika point gantung. Informan 5 mengatakan bahwa kemungkinan kerja sebagai mitra gojek tidak akan berlanjut apabila tidak ada komunitas. Informan 6

mengatakan bahwa bantuan yang diberikan yaitu seperti arahan aja. Sedangkan satu informan yaitu informan 1 mengatakan komunitas tidak ada membantu karena semua itu kan urusan kita pribadi. Begitu pula dengan informan 8 ia mengatakan itu masalah pribadi. Tidak ada sangkut paut dengan komunitas.

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada pada **4.1.12 Peran komunitas menurut anggota komunitas *driver* Gojek Menteng sekitar** ke delapan informan mengatakan komunitas memiliki peran. Informan 1 mengatakan hanya sekedar ngasih informasi seputar Gojek informan menambahkan komunitas bisa juga membantu, contohnya ketika ada insiden saat mengerjakan orderan. Dengan begitu informan tinggal memberi kabar kepada kawan kawan komunitas lewat Whatsapp. Informan 2 mengatakan peran komunitas seperti mencari informasi sehari hari, memberi tahu jika ada razia, kadang bisa untuk menambah poin orderan, contohnya kadang ketika sudah larut malam namun poin masih gantung, maka informan akan meminta bantuan rekan komunitas. Informan 3 mengatakan komunitas menambah kolega serta wadah untuk menyampaikan aspirasi apabila ada masalah depan PT gojek Indonesia. Informan 4 mengatakan peran komunitas untuk menambah kawan, informasi, menolong satu sama lain, saat terjadi masalah, serta sebagai identitas ketika berhadapan dengan pihak Gojek. Informan 5 mengatakan peran komunitas untuk membantu dan memberi arahan agar selalu mengambil semua orderan masuk. Informan 6 mengatakan komunitas berperan memberi informasi, menambah pertemanan, sehingga dapat mempermudah driver apabila terkena masalah. Informan 7 mengatakan bahwa komunitas memiliki peran yang cukup berguna. Seperti menambah pertemanan,

bisa saling *sharing*, saling membantu ketika ada yang tertimpa wisuda, dan apabila bosan bisa ngetem bersama di wilayah tertentu. Dan informan 8 mengatakan komunitas memiliki peranan sebagai tempatnya bertukar pikiran, memberi informasi, wadah bersosial, sama kalo ada masalah ya komunitas juga penting

Berdasarkan dari wawancara yang ada pada hasil penelitian, pada **4.1.13 Harapan anggota komunitas terhadap PT Gojek kedepannya** enam dari delapan mengatakan Informan tidak setuju dengan adanya sistem. Informan 1 mengatakan untuk saat ini kembalikan saja bonus yang lalu. Berikan saja driver kepastian. Karena kalau dari pihak Gojek mengatakan apabila ingin mudah mendapatkan orderan, maka datang ke tempat yang ramai orang. Informan mengatakan bahwa mereka sudah menjalankan hal tersebut, tapi tetap saja masih susah dapat orderan. Maka dari itu kami meminta kepastian sistem. Informan 2 mengatakan kembalikan sistem menjadi sistem prioritas. Kemudian informan 4 mengatakan semoga kembali ke sistem sebelumnya. Yaitu sistem prioritas, ya agar driver mendapatkan orderan sesuai performanya. Informan 5 mengatakan agar untuk kedepannya semoga makin baik, ada kemajuan, dan tidak meresahkan para driver. Informan 7 berharap semoga PT Gojek selalu memberikan yang terbaik untuk mitranya, jangan membuat sistem yang merugikan banyak pihak. Dan informan 8 berharap agar mengembalikan sistem *jeager* (prioritas) karena menurutnya sistem yang adil itu bukan berarti sistem yang sama rata, karena siapa yang lebih giat maka seharusnya dia yang berpotensi mendapatkan orderan lebih banyak

Berbeda halnya dengan Informan 3 mengatakan harapannya yaitu adanya konsistensi akan berlakunya sistem sistem yang dapat membantu mensejahterakan

mitra. Misalnya tetap mempertahankan sistem pemerataan orderan dan tidak mengulangi sistem prioritas karena itu merupakan hal yang merugikan karena dapat memecah belah rekan sesama mitra. Dan informan 6 berharap agar gojek selalu membuat sistem yang mensejahterakan mitra nya seperti sistem pemerataan orderan ini, agar semua driver mendapat orderan secara merata.

Setelah memaparkan informasi dari proses wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan anggota driver gojek menteng sekitar, maka langkah selanjutnya menganalisa jawaban dengan indikator kognitif, afektif, dan behavioral menurut Steven M. Chaffe untuk mengetahui respon yang muncul terkait sistem pemerataan orderan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe dalam (Rakhmat, 2004: 64) respon dapat dibagi menjadi 3, yaitu:

- a) Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.
- b) Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
- c) Behavioral, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. Jadi antara respon, tanggapan, jawaban dapat muncul disebabkan oleh adanya suatu gejala atau peristiwa yang mendahuluinya.

### **Respon Kognitif**



Berdasarkan dari uraian diatas, aspek respon Kognitif anggota komunitas *driver* gojek menteng sekitar di tujukan pada poin poin **4.1.1, 4.1.2, 4.1.4, 4.1.5, 4.1.6, 4.1.8, 4.1.12, dan 4.1.13**. Pada poin-poin tersebut menunjukkan respon anggota komunitas driver gojek menteng sekitar terhadap sistem pemerataan order dari segi kognitif yaitu *negative*. Berikut ini adalah hasil analisis respon anggota komunitas driver gojek menteng sekitar terhadap sistem pemerataan orderan:

Dari hasil wawancara terhadap anggota komunitas driver gojek menteng sekitar sistem pemerataan orderan merupakan sistem yang diberlakukan untuk membuat driver mendapatkan orderan secara adil dan merata. Namun sistem ini memicu anggapan negative. Karena setelah sistem ini berlaku di lapangan, menurut mereka sistem ini tidak adil.

Sebab setelah sistem ini diberlakukan banyak driver yang sudah susah payah melatih akunnya menjadi gacor kemudian menjadi sama rata tanpa ada perbedaan dengan prioritas dengan driver gagu. Hal tersebut berdampak pada pendapatan driver yang rata – rata menurun. Mereka berharap dikembalikannya sistem prioritas agar dapat dilihat kinerja mana akun yang rajin dan yang malas.

### **Respon Afektif**

Berdasarkan dari uraian diatas, aspek respon afektif anggota komunitas *driver* gojek menteng sekitar di tujukan pada poin **4.1.3, 4.1.7, dan 4.1.9**. Pada poin-poin tersebut menunjukkan respon anggota komunitas driver gojek menteng sekitar terhadap sistem pemerataan order dari segi afektif yaitu *negative*. Berikut ini adalah

hasil analisis respon anggota komunitas driver gojek menteng sekitar terhadap sistem pemerataan orderan:

Sistem pemerataan orderan yang diberlakukan oleh PT Gojek Indonesia merupakan sistem yang dibuat untuk menyamaratakan performa akun driver Gojek. Sistem ini diharapkan agar tiap tiap driver gojek mendapat orderan dengan jumlah yang sama rata. Kondisi yang demikian kemudian menuai kontra dikalangan *driver* Gojek.

Berdasarkan dari penelitian tiga dari informan adalah driver dengan akun prioritas, lalu ada satu akun normal, dan ada dua informan dengan akun gagu. Akan tetapi empat informan yang merupakan akun prioritas dan akun normal mengungkapkan rasa kekecewaannya. Karena setelah diberlakukannya sistem ini orderan mereka mengalami penurunan. Itu sebabnya mereka merasa seolah olah mereka mengulang kembali seperti saat mereka merintis sebagai mitra Gojek. Mereka harus rajin mengaktifkan aplikasi driver gojek.

### **Respon Behavioral**

Berdasarkan dari uraian diatas, aspek respon Behavioral anggota komunitas *driver* gojek menteng sekitar ditujukan pada poin **4.1.10, dan , 4.1.11.** pada poin-poin tersebut menunjukkan respon anggota komunitas driver gojek menteng sekitar terhadap sistem pemerataan order dari segi Behavioral yaitu menunjukkan hasil yang positif. Berikut ini adalah analisis respon anggota komunita *driver* menteg sekitar terhadap sistem pemerataan orderan

Dari hasil wawancara oleh anggota komunitas driver gojek menteng sekitar bahwa diberlakukannya sistem pemerataan orderan membuat driver gojek menteng

sekitar menjadi giat. Hal tersebut merupakan tindakan positif dari diberlakukannya sistem pemerataan orderan. Anggota komunitas driver gojek menteng sekitar menunjukkan tindakan mereka dalam mengatasi penurunan orderan dengan bekerja menjadi lebih rajin seperti menambah jam kerja, selalu menerima seluruh orderan yang masuk.

Dengan adanya peran komunitas driver gojek menteng sekitar sebagai tempat untuk berkomunikasi antar sesama driver sehingga dapat membantu sedikit banyaknya permasalahan yang ada, yang berkaitan dengan sistem pemerataan yang berlaku ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelum , serta dari hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul " *Respon Komunitas Driver Gojek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemerataan orderan* ”

- 1) Kognitif, respon kognitif dari anggota komunitas driver gojek menteng sekitar terhadap sistem pemerataan orderan adalah negative. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya anggota komunitas driver gojek menteng sekitar yang menganggap bahwa sistem tersebut tidak adil dan merugikan driver. yang menyebabkan orderan mereka jadi menurun.
- 2) Afektif, dari anggota komunitas driver gojek menteng sekitar terhadap sistem pemerataan orderan adalah negative. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya anggota komunitas driver gojek menteng sekitar yang merasa kecewa dengan sistem tersebut. Karena setelah diberlakukannya sistem tersebut pendapatan mereka jadi menurun.
- 3) Behavioral, dari anggota komunitas driver gojek menteng sekitar terhadap sistem pemerataan orderan adalah positif. Hal tersebut ditunjukkan mereka dalam mengatasi penurunan orderan dengan cara bekerja menjadi lebih rajin seperti menambah jam kerja, selalu

menerima seluruh orderan yang masuk

## **5.2 Saran**

- 1) Untuk kedepannya agar pihak PT Gojek Indonesia konsistensi terhadap pemberlakuan sistem. Dengan cara membuat sistem yang dapat membantu mensejahterakan mitra. Misalnya dengan menetapkan sistem yang tidak merugikan mitra dan tidak mengulagi sistem pemerataan karna itu merupakan hal yang dapat menimbulkan berbagai tanggapan negative dari mitra gojek.
- 2) Untuk komunitas driver gojek menteng sekitar agar mampu beradaptasi dengan sistem yang akan diperbaharui dan diberlakukan sesuai dengan kondisi PT Gojek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT. RAJA GRAFINDO PERSADA
- Agus sujana, 2004. *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Alo Liliweri, 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. PT. Bumi Aksara
- Burhan Bungin, 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Prenada Media Group
- Deddy Mulyana, 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung
- Hafied Cangara, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi* edisi kedua. Jakarta :Rajawali pers
- Jalaluddin Rakhmat, 2004. *Psikologi Komunikasi* , cet. ke 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Muhammad Arni, 2011. *Komunikasi Organisasi*,(Jakarta: Bumi Aksara)
- Rudy, may. 2010. *Komunikasi Hubungan Masyarakat Internasional*. Bandung: Refika Aditama
- Onong Uchyana Effendi, 2005. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakri)

Onong uchyana Effendi, 2011 *komunikasi teori dan praktek*, bandung : PT

Remaja Rosdakarya

Sugiono, 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung:

ALFABETA

### **Jurnal**

Astrid Qisti Maharani. 2017 *prosdur pembayaran kredit pada PT BPR BANYU*

*ARTHACITRA CABANG KUWUNGATEN* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhamddiyah Purwokerto

Fadilah Ulfa Nurul. 2013. *Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran*

*Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Program Dakwah*

*Hikayat Di Indosiar*. Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Romadon M. Nur 2018. *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial*

*(Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek Di Yogyakarta)*.

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta.

### **Artikel**

dikutip dari <http://gojek.com/> diakses pada 9 september 2020 pukul 23.20 WIB

# LAMPIRAN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Dwi Gusnaldi  
Tempat/Tanggal Lahir : Sorek, 05 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Lohsari 1 Barat, Desa Perlabian, Kec. Kampung Rakyat, Kab. Labuhan Batu Selatan  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Purwono  
Nama Ibu : Suryati  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Lohsari 1 Barat, Desa Perlabian, Kec. Kampung Rakyat, Kab. Labuhan Batu Selatan

### Pendidikan Formal

SD : SDS 011 Putra Mandiri  
SMP : SMP PGRI 19 Lohsari  
SMA : SMK PGRI 17 Lohsari  
S1 : FISIP UMSU

Medan, 3 November 2020

Dwi Gusnaldi

**RESPON ANGGOTA KOMUNITAS *DRIVER* GOJEK MENTENG  
SEKITAR TERHADAP SISTEM PEMERATAAN ORDERAN**

**DRAFT WAWANCARA**

1. Bagaimana tanggapan anda tentang adanya sistem pemerataan orderaan?
2. Apakah akun anda termasuk akun yang terkena dampak?
3. Apa yang anda rasakan setelah sistem ini diberlakukan?
4. Sebelum adanya sistem ini, bagaimana peforma akun anda?
5. Sebelum adanya sistem ini apakah akun anda termasuk akun prioritas?
6. Apakah sistem ini mempengaruhi jumlah point anda?
7. Bagaimana performa akun anda setelah diberlakukannya sistem ini?
8. Berapa kali biasanya anda mendapatkan orderan sebelum sistem ini berlaku?
9. Berapa kali biasanya anda mendapatkan orderan setelah sistem ini berlaku?
10. Bagaimana anda mengatasi masalah yang berkaitan dengan sistem tersebut?
11. Apakah komunitas membantu anda dengan adanya sistem ini?
12. Peran komunitas menurut anda bagaimana?
13. Bagaimana harapan anda untuk gojek terhadap sistem yang berlaku kedepannya?

## DOKUMENTASI





079.16.311



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
menjawab surat ini agar disebutkan  
sifat dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 4 Maret 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Dwi Gurnaldi  
N.P.M : 1607110199  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 139.0. sks, IP Kumulatif 3.39

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Respon anggota komunitas driver bejlek menunggal elular terhadap sistem pemerataan orderan	5/3-2020
2	Pengaruh Promo chateless bopex pada pemesanan gofood terhadap perilaku konsumtif masyarakat	
3	Pola komunikasi Mahasiswa Kenbau Asri labuhan baik selatan dengan orang tua	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl. 05 Maret 2020

Ketua,

*[Signature]*  
Nurhasanah Nst

*[Signature]*  
Dwi Gurnaldi  
PB : Iwan Syari Tanjung



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI**  
**DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 079.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 Maret 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

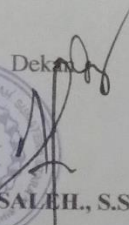

Nama mahasiswa : **DWI GUSNALDI**  
N P M : 1603110199  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **RESPON ANGGOTA KOMUNITAS DRIVER GOJEK MENTENG**  
**SEKITAR TERHADAP SISTEM PEMERATAAN ORDERAN**  
Pembimbing : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Maret 2021.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 10 Rajab 1441 H  
05 Maret 2020 M

Dekan  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 23 Juli ..... 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Dwi Gusnaldi  
N P M : 1603110199  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 019./SK/IL3/UMSU-03/F/20.22.. tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Respon Anggota Komunitas Driver Gajek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemerataan Ordanan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Inang Syari Tanjung)

Pemohon,

(Dwi Gusnaldi)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

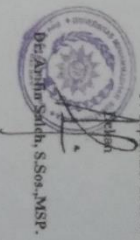
Nomor : 527/KEP/13-AU/UMSU-03/IF/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 03 September 2020  
Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai  
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
Peminpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
16	DWI GUSNALDI	1603110198	AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI T.J.G. S.Sos., M.AP.	RESPON ANGGOTA KOMUNITAS DRIVER GOJEK MENTENG SEKTAR TERHADAP SISTEM PEMERATAAN ORDERAN
17	MARRHABAN	1603110160	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	AKTIVITAS BIRO HUMAS DAN PROTOKOLER KABUPATEN GAYO LUES
18	INGGRI NARASATI	1603110222	AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.S.	KOMUNIKASI EFEKTIF PEGAWAI DI BIDANG PENGASUHAN TERHADAP LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USA DI KISARAN
19	TRILARAS INNING TIAS	1603110144	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PENINGKATAN DISIPLIN PROTOKOLER KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG
20	PAISAL	1603110123	AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.I.Kom	Drs. H. BAHARUJAMIL, M.AP.	EFEKTIFAS PENERAPAN CSR TERHADAP LINGKUNGAN SEKTAR PERUSAHAAN PT. MULIA TANI JAYA KECAMATAN PADANG TUALANG KABUPATEN

Medan, 13 Mubertam 1442 H

01 September 2020 M

  
Dr. Arifin Saiful, S.Sos., MSP.





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Dwi Gusneli  
N P M : 1603110199  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Respon Anggota Komunitas Driver Gajek Menteng Sekitar Terhadap Sistem Pemertkaan orderan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	5/03-2020	Acc Judul Skripsi	
2	16/07-2020	Bimbingan Proposal	
3	24/07-2020	Revisi Proposal & acc Proposal	
4	3/09-2020	Bimbingan Revisi Laporan	
5	24/09-2020	Acc draft wawancara	
6	27/10-2020	Bimbingan skripsi Bab IV & V	
7	3/11-2020	Revisi Bab IV & V	
8	4/11-2020	Revisi dan Acc Meja hijau	

Medan, 5 November.....2020..

Dekan,

Dr. Aripin Shabel, S.Sos, M.S.P.

Ketua Jurusan,

(Nurhasanah Masitohy S.Sos M.I. Kom - Kawan Sifat Tanjung)

Pembimbing,



UMSU  
 United Central University

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGLAN UJIAN SKRIPSI  
 Nomor : 709/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 11 November 2020  
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SUCI LEDJAN KHARANI	1603110063	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	JUNALDI, S.PdI, M.SI	Dr. ARIFIN SALEH, Sos, M.SP	PERAN DUTA GENERASI BERENCANA BKRBN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI SUMATERA UTARA
2	M. RINALDI PULUNGAN	1603110004	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	REPRESENTASI PERJUANGAN MENCARI JODOH DALAM PROGRAM INSIGHT METRO TV EPISODE PELUANG CINTA
3	DWI GUSNALDI	1603110199	Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.I.Kom	JUNALDI, S.PdI, M.SI	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	RESPON ANGGOTA KOMUNITAS DRIVER GOJEK MENTENG SEKITAR TERHADAP SISTEM PEMERATAAN ORDERAN
4	FADRIDL SYAHRADI	1603110218	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom M.SP	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	OPINI PUBLIC TENTANG POLITIK OLIGARKI PADA PILKADA KOTA MEDAN 2020
5	SANDRI MAULANA	1603110190	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	JUNALDI, S.PdI, M.SI	OPINI SISWA KELAS XI MIA SMA MUHAMMADIYAH I MEDAN TERHADAP IKLAN YANG HUNJUCUL DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE

Notulis Sidang :

Iskari D 10 Mahasiswa  
 1603110120

Ditandatangani oleh :

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP  
 Rektor I

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Ketua



Sekretaris

Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom

Medan, 23 Rabulul Awwal 1442 H  
 09 November 2020 M

Panitia Ujian